

ANALISIS KINERJA FINANSIAL USAHA PERUSAHAAN PUTRA DEHASEN DESA SIDOREJO KECAMATAN KABAWETAN KABUPATEN KEPAHIANG BENGKULU

Ego Chaniago¹, Bambang Sumantri², Reflis³

^{1,2,3}Universitas Bengkulu, Indonesia

¹eghochaniago99@gmail.com, ²bsumantri1719@yahoo.com, ³reflis@unib.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik perusahaan dan kinerja finansial yang dimana di analisis melalui sisi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis karakteristik perusahaan dan untuk menganalisis kinerja finansial digunakan perhitungan dari likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan Putra Dehasen pengelolaannya langsung di tangani oleh pemilik perusahaan sekaligus, bergerak di bidang jasa, pemesanan alsintan dan penjualan kopi bubu, kinerja finansial perusahaan Putra Dehasen dari tahun 2020-2022 ditinjau dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas finansial perusahaan dalam keadaan baik.

Kata Kunci: karakteristik perusahaan, kinerja finansial, Alsintan

ANALYSIS OF PUTRA DEHASEN COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE, SIDOREJO VILLAGE, KABAWETAN DISTRICT, KEPAHIANG DISTRICT, BENGKULU

Abstract: This research aims to determine company characteristics and financial performance which are analyzed in terms of liquidity, solvency, and profitability. This research method uses a descriptive analysis method to analyze company characteristics and financial performance, calculations of liquidity, solvency, and profitability are used. The results of the research show that the characteristics of the Putra Dehasen company are that its management is directly handled by the company's owner and operates in the service sector, ordering machinery and selling bubu coffee. The financial performance of the Putra Dehasen company from 2020-2022 is reviewed in terms of the company's liquidity, solvency, and financial profitability. in good condition.

Keywords: Keyword: company characteristics, financial performance, alsintan

PENDAHULUAN

Karakteristik perusahaan sangat penting untuk diketahui untuk mempermudah membuat laporan keuangan, Kualitas pelaporan keuangan sangatlah penting, mengingat banyak keputusan penting mengenai kelangsungan hidup suatu usaha dapat diambil dari pelaporan keuangan. Semua perusahaan dirancang untuk menciptakan hasil demi kelangsungan hidup dan pertumbuhan jangka panjang. Artinya, perusahaan dapat diasumsikan bertahan dan tidak likuid. Faktanya, anggapan tersebut tidak selalu benar. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi selama beberapa waktu menghadapi masalah keuangan yang dapat mengakibatkan kerugian bahkan menyebabkan kebangkrutan dan harus dilikuidasi (Putri, 2021).

Karakteristik perusahaan yang mewakili umur perusahaan dapat mempengaruhi praktik pengungkapan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat bertahan, bersaing dalam dunia bisnis, dan menjaga kelangsungan operasionalnya, serta menjadi refleksi dari visi perusahaan. Perusahaan yang telah berdiri lama cenderung menyajikan lebih banyak data dalam laporan tahunannya sebagai bukti kemampuan adaptasi mereka di pasar (Lestari & Narindra, 2022)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis laporan keuangan. Pertama, auditor harus mengidentifikasi beberapa inkonsistensi dalam laporan keuangan. Kedua, sulit untuk mengatakan apakah data seseorang itu baik atau buruk, sehingga perlu membandingkan data seperti

rata-rata pasar. Ketiga, diskusi signifikan atau Hal-hal yang mengarah ke pelaporan keuangan, seperti wawancara kerja, pembicaraan perluasan, atau rencana restrukturisasi, merupakan bagian dari audit yang harus disertakan. Keempat, dalam beberapa kasus, informasi tambahan harus diberikan secara rinci ketika semua informasi yang diperlukan dapat diperoleh dari analisis informasi keuangan yang mendalam (H. Dadang Husen Sobana, 2018)

Dari perusahaan yang diteliti sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu mengamati perusahaan dimana perusahaan Putra Dehasen bergerak dibidang penyediaan alat dan mesin pertanian dengan sistem pesanan dimana perusahaan mampu tumbuh dan berkembang dari tahun ketahuannya dari hasil pengamatan perusahaan memiliki berbagai jenis usaha seperti: penyediaan alsintan, jasa roasting kopi, penggilingan kopi, service alsintan dan penjualan bubuk kopi. Hal ini menarik minat peneliti untuk melihat bagaimana pengelolaan keuangan perusahaan dan keadaan finansialnya

Hasil bisnis merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dan dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai melalui berbagai aktivitas. Dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisis penggunaan pengelolaan keuangan yang efektif untuk memahami keberhasilan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil atau keberhasilan pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan memerlukan informasi keuangan untuk memahami dan mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan perusahaan (Irawan, 2021).

Melalui analisis keuangan, kita dapat melihat kinerja keuangan perusahaan secara lebih spesifik dan detail guna memberikan acuan pengambilan keputusan manajemen, membuat kebijakan yang tepat, menetapkan kinerja manajemen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis. Melakukan bisnis di sebuah perusahaan jika kita melihat kinerja keuangan mengalami peningkatan atau penurunan dibandingkan periode sebelumnya, maka tidak ada gunanya menganalisis data keuangan tanpa perbandingan (Diana, 2018)

Dokumen terpenting antara lain neraca dan laporan laba rugi, laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan pengelola keuangan dan pemangku kepentingan dapat dengan cepat mempengaruhi keadaan keuangan karena penyajian rasio keuangan dapat menunjukkan sehat atau tidaknya perusahaan. Analisis komparatif menghubungkan unsur perencanaan dengan laba rugi untuk menganalisis kinerja perusahaan (Wulandari & Darwis, 2020).

Menurut Harahap (2004: 257). Arus kas diartikan sebagai berikut : Kas adalah laporan yang memberikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran perusahaan pada suatu periode tertentu dengan membagi perekonomian menjadi bisnis, kegiatan keuangan, dan investasi (Ichsan *et al.*, 2019)

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan pendapatan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu. Laporan laba rugi disiapkan setiap akhir tahun laporan laba ruginya (Kodong *et al.*, 2019)

Dalam laporan arus kas, ada dua metode untuk cara pengerjaannya, yaitu metode langsung dan tidak langsung (Mohamadi, 2022). Metode arus kas langsung menggunakan data arus kas yang cukup dari aktivitas operasi (berdasarkan kas) untuk menyusun laporan arus kas laporan arus kas yang disusun dengan metode penyajian langsung mudah dibaca karena laporan tersebut mencakup seluruh pendapatan dan pembayaran pada periode tersebut. Dapat dikatakan bahwa dana langsung menunjukkan informasi dari siapa uang itu berasal dan kepada siapa uang itu pergi. Berikutnya adalah metode tidak langsung, yang biasanya dimulai dari pendapatan. Laporan laba rugi kemudian

disesuaikan untuk mencerminkan perubahan aset dan kewajiban di neraca. Perbedaan ini dapat menambah atau mengurangi jumlah uang yang diterima dari pendapatan operasional

Secara umum, neraca dikenal sebagai jenis laporan keuangan yang digunakan untuk menampilkan dan menyajikan posisi keuangan perusahaan pada akhir suatu periode dan menjadi dasar untuk menentukan prospek masa depan. Neraca memiliki tiga elemen: aset, kewajiban, dan modal ekuitas ($Aset = Kewajiban + Ekuitas$) yang dihubungkan bersama oleh saldo uang. Menurut SAK-ETAP, pos-pos yang termasuk dalam neraca meliputi kas dan setara kas, piutang dan piutang lain-lain, persediaan, sumber daya, aset tetap, aset tidak berwujud, upah dan pembayaran lainnya, aset dan liabilitas pajak, estimasi liabilitas (waktu dan jumlah) berada. tidak pasti), ekuitas (Ariesta & Nurhidayah, 2020)

Neraca mewakili posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu; Neraca menunjukkan kekayaan, kewajiban, dan modal perusahaan pada periode sebelumnya. Aset mewakili biaya, kewajiban, dan keuntungan modal. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu usaha pada tanggal yang biasanya ditentukan pada akhir tahun, oleh karena itu disebut dengan *balance sheet* (Octaviani *et al.*, 2019)

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat jangka pendek dan tepat waktu, sehingga likuiditas sering juga disebut dengan likuiditas jangka pendek. (Shofwatun *et al.*, 2021)

Perusahaan yang likuid memiliki modal untuk memenuhi kebutuhan pengeluarannya dengan mudah, sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingannya. Pada saat yang sama, perusahaan tidak boleh kehilangan kepercayaan dari pemangku kepentingan dan karyawannya, terutama kreditur dan pemasoknya. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki likuiditas, baik eksternal (*corporate liquidity*) maupun internal (*corporate liquidity*). Setiap perusahaan perlu memahami sumber daya yang dimiliki untuk mengetahui berapa lama perusahaan dapat membiayai usahanya (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Rasio solvabilitas adalah rasio investasi utang/keuangan terhadap modal. Semakin rendah leverage suatu perusahaan maka semakin kecil pula leverage yang dimilikinya. Jadi risiko risikonya akan lebih kecil. Oleh karena itu, risiko gagal bayar akan lebih rendah dan obligasi yang Anda miliki akan lebih baik. (Pujiati, 2021)

Tingkat solvabilitas membantu memahami bahwa sebagian besar perusahaan dibiayai oleh utang. Tingkat solvabilitas sering kali digunakan oleh pemberi pinjaman sebagai standar sebelum memberikan pinjaman kepada bisnis karena pemberi pinjaman menggunakan solusi untuk memahami tingkat solvabilitas bisnis (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Profitabilitas atau profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari keberhasilan perusahaan dan kemampuannya dalam menggunakan aset-asetnya secara efektif, sehingga profitabilitas suatu perusahaan dapat dipahami dengan membandingkan pendapatan setiap aset atau modal perusahaan. Modal kerja dapat diciptakan dari modal pribadi pemilik usaha dan kreditor (Prabowo, 2018)

Selain bergerak di bidang alsintan perusahaan Putra Dehasen milik pak Eko Susilo juga memiliki usaha kopi bubuk yang bernama sengkung kopi mulai beroperasi pada tahun 2015 dengan produk andalan kopi Lancor khas Kemahiran dimana bergerak di penjualan bubuk kopi.

METODE

1. Metode Penelitian

Untuk mengetahui kinerja finansial maka dilakukan perhitungan dari beberapa perhitungan kinerja finansial usaha digunakan beberapa perhitungan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dimana untuk menghitung kinerja finansial diperlukan pembuatan laporan keuangan perusahaan yang mencakup arus kas, neraca, dan laporan laba rugi dimana perhitungan laporan keuangan tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan software Microsoft Excel 2010. Untuk mengetahui karakteristik perusahaan Putra Dehasen peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam penelitian.

2. Metode Analisis Rasio Keuangan Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini, menjadi dasar untuk mengevaluasi rasio likuiditas, misalnya:

1. *Current Ratio*

Current Ratio Ini adalah perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar. Contoh ini menunjukkan bahwa aset likuid (yang segera dapat dikonversi) lebih berharga daripada liabilitas (Munawir, 2010).

Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

2. *Quick Ratio*

Adalah rasio aset lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban jangka pendek. Rasio adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya tanpa memperhitungkan dan mengasumsikan bahwa persediaan akan membutuhkan waktu lebih lama untuk berubah menjadi uang tunai. Ketika *quick ratio* digunakan untuk menentukan tingkat modal, secara umum perusahaan dengan *quick ratio* 1:1 atau di bawah 100% dianggap memiliki likuiditas yang buruk (Munawir, 2010: 37).

Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar kecuali persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

3. *Cash Ratio*

Menurut Munawir (2010). Rasio kas adalah rasio kas dan hutang jangka pendek. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas atau setara kas. Rasio Kas rata-rata pasar adalah 50%, jika rasio kas di bawah rata-rata pasar, perusahaan tidak baik karena masih membutuhkan waktu untuk membayar kembali sebagian aset lancarnya dengan menjualnya. (Wulandari & Darwis, 2020).

Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

3. Metode Analisis Rasio Keuangan Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya, berapa dibandingkan dengan aset perusahaan (Kusmawati et al., 2022)

1. *Total Asset to Debt Ratio*

Ini adalah rasio total aset jangka pendek dan jangka panjang dan total kewajiban. Semakin tinggi rasionya, semakin besar jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan aset. (Riyanto, 2010).

Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$\text{Debt Rasio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

Jika rasio total 100%, berarti total pendapatan sama dengan hutang, artinya aset perusahaan tidak melebihi kewajibannya. Agar perusahaan dinyatakan sebagai bisnis yang baik, total rasio utang terhadap asetnya harus melebihi 100%. (Riyanto, 2010).

2. *Net Worth To Debt Ratio*

adalah perbandingan antara modal sendiri dengan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Riyanto, 2010:32).

Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$\text{Net Worth To Debt Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100 \%$$

Rasio aset terhadap utang diukur sebagai 1:2. Semakin kecil persentasenya, maka semakin cepat perusahaan tersebut mengalami penurunan karena meskipun nilai asetnya menurun, perusahaan tersebut sudah dalam keadaan bangkrut. (Riyanto, 2010)

4. **Metode Analisis Rasio Keuangan Rentabilitas**

Rasio Rentabilitas/profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu

Rentabilitas Ekonomi

Rasio pendapatan operasional ekuitas terhadap modal asing yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dinyatakan sebagai persentase. Konsep profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efektivitas pengeluaran modal perusahaan, sehingga profitabilitas sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam memiliki modal kerja untuk menghasilkan laba. (Riyanto, 2011).

Secara sistematis dapat dirumuskan :

$$\text{RE} = \frac{\text{laba usaha/EBIT}}{\text{modal sendiri+modal asing}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Laporan keuangan *Cash Flow* (Arus Kas)**

Pada laporan keuangan arus kas perusahaan Putra Dehasen dapat dilihat dari lampiran Laporan Keuangan *Cash Flow* (Arus Kas) di tahun 2020 kas awal januari perusahaan sebesar Rp.50,000.000; kas perusahaan mengalami naik turun pada bulan Februari - Agustus 2020 dikisaran Rp. 41.000.000; pada awal agustus dan mengalami kenaikan pada bulan September – Desember. Pada akhir periode arus kas tahun 2020 kas perusahaan sebesar Rp. 150.000.000;.

Tahun 2021 arus kas perusahaan pada awal tahun sebesar Rp.150.000.000; nilai kas perusahaan pada tahun 2021 terus mengalami kenaikan setiap bulanya hal ini menunjukkan aktivitas keuangan perusahaan dalam keadaan positif atau baik, kas tertinggi terdapat pada awal

bulan Desember sebesar Rp.477.000.000; sebelum akhirnya pada akhir tahun kas disimpan ke Bank, pemberian piutang dan pembelian Persediaan barang pada akhir tahun sebelum tutup buku laporan keuangan dengan total sebesar Rp.227.000.000 dan sis akas perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp.200.000.000;

Tahun 2022 arus kas perusahaan awal tahun sebesar Rp.200.000.000; kas perusahaan terus mengalami peningkatan hal ini disebabkan pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan tiap bulannya kas akhir perusahaan pada akhir tahun sebesar Rp. 300.000.000. Arus kas digunakan dalam perhitungan laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan dan kemudian digunakan dalam kinerja finansial.

Peran arus kas adalah untuk menunjukkan arus kas dari aktivitas sehari-hari perusahaan, mengevaluasi investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, memahami apakah kas perusahaan cukup untuk menerima dividen dan membayar seluruh aktivitas perusahaan sehari-hari pada saat itu. waktu yang tepat. membayar utang dan menambah modal (Dharma et al., 2023).

Setelah dilakukan analisis dan penelitian, diputuskan bahwa pendapatan merupakan laporan yang memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai arus kas masuk dan arus keluar selama suatu periode (Hati et al., 2021).

2. Laporan laba

Laporan laba rugi perusahaan Putra Dehasen pada tahun 2020-2022 memiliki tren positif dimana pada tahun 2020 laba perusahaan sebesar Rp. 107.000.000; pada tahun 2021 laba perusahaan mengalami kenaikan menjadi Rp. 327.000.000; dan pada tahun 2022 laba perusahaan kembali meningkat menjadi Rp. 432.000.000;. Laporan keuangan ini dibuat berdasarkan laporan arus kas perusahaan Putra Dehasen tahun 2020-2022 peningkatan di setiap tahunnya diakibatkan meningkatnya permintaan barang dipasaran terutama permintaan produk alsintan dan kopi bubuk menurut pak Eko Susilo laba perusahaan biasanya dir rentang Rp. 300.000.000 – Rp. 400.000.000 pada tahun 2020 sangat menurun karena terjadinya wabah Covid-19 sehingga aktivitas produksi perusahaan menurun secara drastis, kemudian pada tahun 2021 dan 2022 terus mengalami peningkatan karena meredanya wabah Covid-19 sehingga laba perusahaan kembali normal

Informasi kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan laba rugi dalam laporan laba rugi merupakan informasi penting bagi investor untuk mencermati atau memutuskan berinvestasi dan meminjam, serta informasi penting untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan. (Yessi & Wahidahwati, 2021)

3. Laporan Neraca

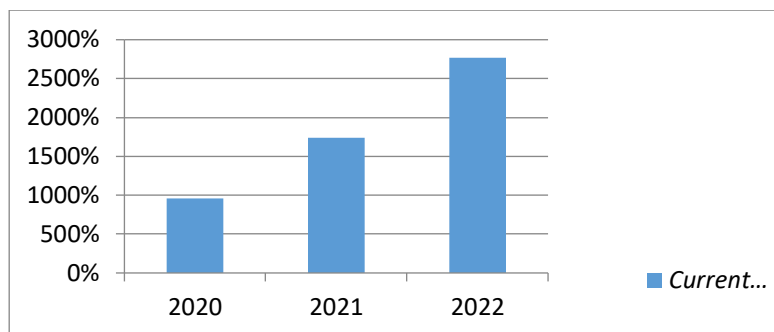
Laporan neraca suatu perusahaan digunakan untuk melihat total aktiva pasiva dan total modal perusahaan untuk menghitung kinerja finansial perusahaan pada neraca perusahaan putra Dehasen tahun 2020 memiliki aktiva lancar sebesar Rp.402.000.000; diperoleh dari nilai kas, tabungan bank, persediaan barang dan piutang perusahaan. Dimana total *asset* merupakan seluruh kekayaan perusahaan baik aset lancar maupun aset tetap sebesar Rp.1.302.000.000; hutang lancar sebesar Rp.434.000.000 dan modal ekuitas perusahaan sebesar Rp.761.000.000;.

Pada tahun 2021 aktiva lancar Rp.729.000.000;. Dimana total *asset* merupakan seluruh kekayaan perusahaan baik aset lancar maupun aset tetap sebesar Rp.1.619.000.000; hutang lancar sebesar Rp.392.000.000 dan modal ekuitas perusahaan sebesar Rp.900.000.000;. peningkatan nilai neraca perusahaan dipengaruhi oleh meningkatnya laba, persediaan barang dan piutang perusahaan pada tahun 2021 sehingga mengakibatkan nilai yang ada di laporan neraca keuangan perusahaan mengalami peningkatan.

Pada tahun 2022 memiliki aktiva lancar sebesar Rp.1.161.000.000; Dimana total *asset* merupakan seluruh kekayaan perusahaan baik aset lancar maupun aset tetap sebesar Rp.2.041.000.000; hutang lancar sebesar Rp.350.000.000 dan modal ekuitas perusahaan sebesar Rp.1.259.000.000; peningkatan nilai neraca perusahaan dipengaruhi oleh meningkatnya laba, persediaan barang pada tahun 2022 sehingga mengakibatkan nilai yang ada di laporan neraca keuangan perusahaan mengalami peningkatan.

4. Kinerja Keuangan Perusahaan Putra Dehasen Berdasarkan Rasio Keuangan Likuiditas

a. Current Ratio

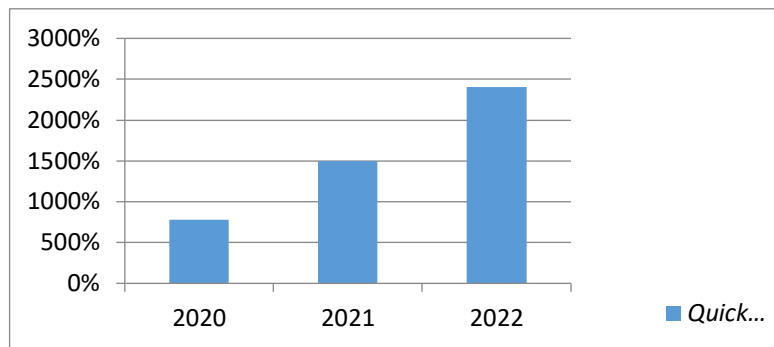


Sumber :Laporan Keuangan *Microsoft Excel*

Grafik 5. 1 Current Ratio Perusahaan Putra Dehasen 2020-2022

Perhitungan *current ratio* tahun 2020 yaitu 1: 9,57 tahun 2021 *current rat* 1:17,35 tahun 2022 *curren ratio* 1;27,64. Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan yang tiap tahunnya hal ini bergantung pada keuntungan yang terus mengalami kenaikan dimana nilai rata-rata *current ratio* sebesar 1818,66% dan berada di atas rata-rata industri (*time series*) sebesar >200% sehingga keadaan finansial perusahaan dari sisi *current ratio* dalam keadaan sangat baik.

Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian dari (Suhendro, 2017) Analisis pendapatan dan kinerja untuk mengukur kinerja Pt Siantar Top Tbk dari tahun 2011 hingga 2015. Saat ini rate PT Siantar Top Tbk dari tahun 2011 hingga 2015 adalah masing-masing sebesar 103,47%, 99,75%, 114,23%, 148,42% dan 157,89%. Rasio ini berarti setiap rupiah kewajiban jangka pendek dijamin dengan aset lancar: Rs 1,0347 pada tahun 2011 dan Rs 1,0347 pada tahun 2011. Pada tahun 2012 sebesar Rs 0,9975, pada tahun 2013 sebesar Rs 1,1423 dan pada tahun 2014 sebesar Rs 1,48. 42 dan pada tahun 2015 sebesar Rs 1,5789. Nampaknya saat ini laju PT Siantar Top Tbk sedang dalam kondisi likuiditas atau kondisi perusahaan sedang buruk. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata rasio lancar berada di atas 124,75%, yaitu 200% lebih rendah dari rata-rata industri (*Time series*).

b. *Quick Ratio*

Sumber : Laporan Keuangan *Microsoft Excel*

Grafik 4. 2 Quick Ratio Perusahaan Putra Dehasen 2020-2022

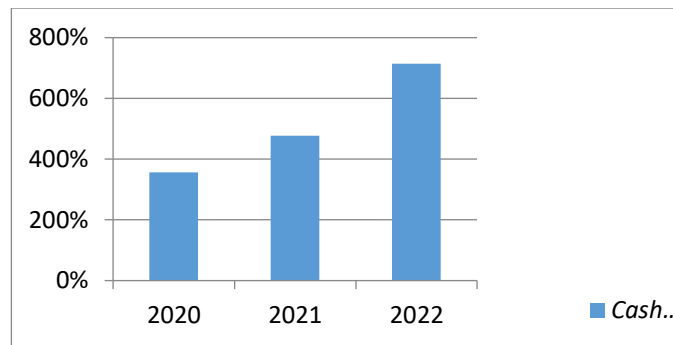
Perhitungan *quick ratio* di atas Tahun 2020 adalah 1:7,78 kali yang artinya setiap Satu rupiah utang lancar dijamin oleh Rp 7,78 rupiah aktiva lancar. Tahun 2021 *quick ratio* 1: 14,97 artinya setiap satu rupiah utang lancar dijamin oleh 14,97 rupiah aktiva lancar. Tahun 2022 *quick ratio* 1:24,07 artinya setiap satu rupiah utang lancar dijamin oleh 24,07 rupiah aktiva lancar. Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya, dengan kenaikan pada tahun 2021 sampai kembali naik pada tahun 2022. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *Quick ratio* sebesar 1560% di atas rata-rata industri (*Time series*) sebesar 100% maka kinerja keuangan dikatakan baik dan likuid

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian (Mustika & Apriliani, 2022) Kalau rate perusahaan di tahun 2019 sebesar 28,45 , turun menjadi 10,04 % di tahun 2020. Sejak awal tahun ini , rate perusahaan hanya sebesar 10,04 % . Rasio ini menunjukkan bahwa nilai aset perusahaan saat ini tidak termasuk saham adalah sebesar 10,04%. Artinya , aset lancar hanya mampu menutupi 10,04 % kewajiban jangka pendek . PT Garuda Indonesia Tbk masih memiliki 89,96% utang saat ini yang belum dapat dibayar. Hal ini disebabkan pertumbuhan aset tidak sebanding dengan pertumbuhan hutang lancar perusahaan.

Sedikit mirip dengan penelitian (Anwar *et al.*, 2020) Rasio kondisi keuangan PDAM Kabupaten Ogan Komering Ulu saat ini tahun 2014-2017 lebih rendah dibandingkan standar perusahaan, berdasarkan pendapatan yang dihitung dari rasio tarif saja pada tahun 2015. Jika nilai rata-rata rasio kecepatan adalah 903,5% maka berarti perusahaan berjalan dengan baik dari tahun 2014 hingga 2017 karena melebihi standar industri.

Hasil penelitian (Teresia *et al.*, 2022) *quick ratio* Perusahaan PT Pertamina (PERSERO) dinilai masih baik sebesar 1,33x di tahun 2017, namun sempat mengalami penurunan sebesar 1,20x di tahun 2018, yang hanya bertahan satu tahun dan tumbuh 1,41x di tahun 2019 dan kembali sebesar 1,20x di tahun 2020. Mengalami penurunan 20- pertumbuhan lipat. Jadikan 1,70x. Artinya, pembayaran utang PT Pertamina (PERSERO) sudah membaik dan perusahaan bisa dikatakan likuid.

c. *Cash Ratio*



Sumber : Laporan Keuangan Diolah Microsoft Excel

Grafik 4. 1 *Cash Ratio* Perusahaan Putra Dehasen 2020-2022

Nilai rata-rata *cash ratio* perusahaan Putra Dehasen sebesar 515,66% di atas rata-rata industry (*Time series*) sebesar 50% artinya kinerja finansial perusahaan dalam kondisi baik atau likuid. Kas merupakan aktiva lancar yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, artinya dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Karena apabila jumlah kas yang dimiliki perusahaan semakin besar maka akan lebih tinggi pula likuiditasnya.

Kas menjadi begitu penting karena perorangan, perusahaan bahkan pemerintah harus mempertahankan likuiditasnya. Akan tetapi besarnya jumlah *cash ratio* memberikan indikasi bahwasannya terlalu banyak uang kas yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan. *Cash Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan jumlah kas yang dimiliki (Asiah, 2011)

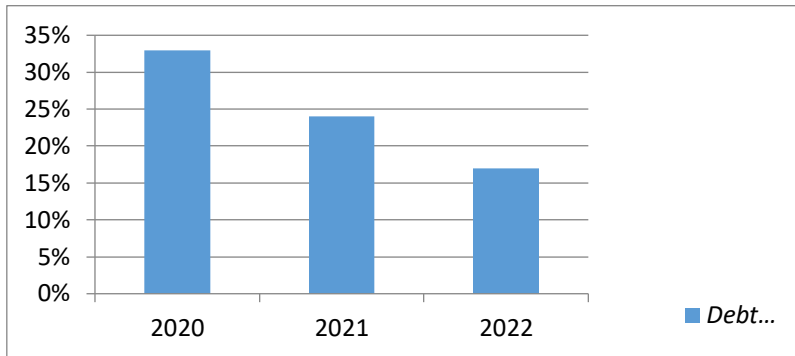
Sedikit berbeda dari penelitian (Destiani & Hendriyani, 2021) Rata-rata rasio kas pada tahun 2016 hingga 2020 adalah sebesar 4,18%, lebih rendah dibandingkan standar industri sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kas PT Unilever Indonesia Tbk kurang baik. Karena rasionya rendah, maka dapat dikatakan ya bahwa perusahaan tidak dapat membayar utang lancarnya dengan kas perusahaan

Sama pada penelitian (Priyanto & Suselo, 2022) Rasio kas PT Kalbe Farma pada tahun 2019 sebelum pandemi adalah sebesar 117% yang berarti kas dan setara kas perseroan menutupi utang lancar sebesar Rp 1,17. *Cash rate* meningkat menjadi 164% selama spread sepanjang tahun 2020; Artinya untuk setiap R1 utang yang ada, perusahaan dibiayai dengan kas dan setara kas sebesar R1,64. Demikian pula, nilai tunai terus tumbuh sebesar 176% pada tahun 2021, yang berarti setiap 1 rupee utang lancar dijamin dengan 1,76 rupee kas perusahaan dan saldo kas.

Berbeda dengan penelitian (Pramurdyawardani *et al.*, 2023) perhitungan *Cash Ratio* PT. Mayora Indah Tbk Mengalami penurunan sebesar 0,03% yang awalnya pada tahun 2021 senilai 54% pada tahun 2022 menjadi 51%.

5. Kinerja Keuangan Perusahaan Putra Dehasen Berdasarkan Rasio Keuangan Solvabilitas

a. Debt Ratio



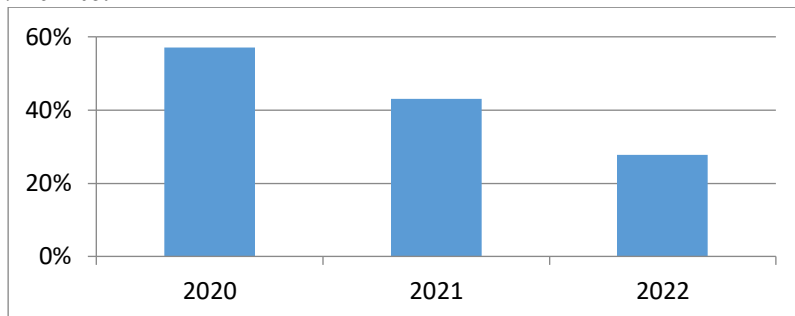
Sumber : Laporan Keuangan Diolah *Microsoft Excel*

Grafik 5. 1 Debt Ratio Perusahaan Putra Dehasen Taun 2020-2022

Perhitungan *debt to asset ratio* pada tahun adalah 0,33 : 1 pada tahun 2020 adalah 0,24: 1 yang berarti bahwa setiap 0,24 rupiah jumlah hutang dijamin oleh satu rupiah aktiva. Terjadinya penurunan nilai *debt to asset ratio* dikarenakan menurunnya jumlah total hutang dari Rp. 434.000.000; menjadi Rp. 392.000.000; pada tahun 2021 dan meningkatnya jumlah total *asset* dari satu rupiah. 302.000.000 menjadi Satu rupiah. 619.000.000;. *Debt to asset ratio* pada tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan yang signifikan yang berbeda tiap tahunnya. Terjadinya penurunan nilai *Debt to asset ratio* yang cukup signifikan tiap tahunnya, hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik karena mampu menaikkan nilai total *asset* atau total aktiva dan mengurangi nilai total hutangnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraeni, 2021) Dari analisis terlihat rata-rata rasio utang terhadap aset PT Adhi Karya (Persero) Tbk adalah 343%. Artinya semakin tinggi rasio suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat leverage-nya; Artinya semakin tinggi risiko yang diambil oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

b. Net Worth To Debt



Sumber : Laporan Keuangan Diolah *Microsoft Excel*

Grafik 5. 2 Net Worth To Debt Ratio Perusahaan Putra Dehasen 2020-2022

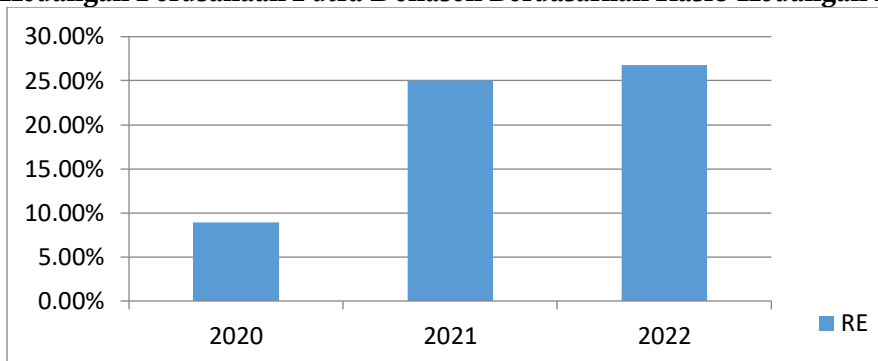
Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai dari *Net Worth To Debt Ratio* tahun 2020 adalah 0,57 :1 artinya setiap 57 rupiah dijamin oleh satu rupiah modal. Nilai *Net Worth To Debt Ratio* pada tahun 2021 adalah 0,43:1 artinya setiap 0,43 rupiah dijamin oleh satu rupiah modal. Pada tahun 2022 nilai *Net Worth To Debt Ratio* adalah 0,277 :1 artinya setiap 0,277 rupiah dijamin oleh satu rupiah modal.. Dapat disimpulkan bahwa pada rasio ini terjadi penurunan yang berbeda tiap tahunnya di karenakan selalu terjadi penurunan pada total utang setiap harinya dan terjadi kenaikan jumlah modal setiap tahunnya sehingga perusahaan sehingga modal sendiri bisa menjadi jaminan untuk membayar hutang atau dengan kata lain kinerja finansial tergolong baik.

Hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Astawa et al., 2021) hasil *Net Worth To Debt Ratio* Pertumbuhannya terus meningkat masing-masing sebesar 17,27%, 18,54%, 20,71% dan 22,78%

dalam empat tahun terakhir (2016-2019). Rata-rata rasio aset/utang Koperasi Dharma Asih Sentana dalam 4 tahun terakhir adalah 18,58% yaitu 70% dan dikatakan sangat baik.

Berbeda dengan penelitian(Lasminiasih *et al.*, 2020) perhitungan *Net Worth To Debt Ratio* Menurut NWTDR yang menjelaskan perbandingan keuangan Koperasi Peduli Indonesia, angka pada tahun 2013 adalah 80,43%. Pada tahun 2014, angka ini turun menjadi 58,81%. Angka tersebut menurun menjadi 30,68% pada tahun 2015. Namun, rata-rata rasio aset/utang mendapat peringkat “Tidak Baik”

6. Kinerja Keuangan Perusahaan Putra Dehasen Berdasarkan Rasio Keuangan Rentabilitas



Sumber : Laporan Keuangan Diolah *Microsoft Excel*

Grafik 4.1 Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Putra Dehasen Tahun 2020-2022

Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Rentabilitas Ekonomi pada tahun 2020 sebesar 0,0895 rupiah artinya rasio ini menunjukkan setiap satu rupiah dari *ekuitas* perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 0,0895 rupiah . Pada tahun 2021 nilai rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan menjadi 0,25 rupiah artinya pada tahun 2021 menunjukkan rasio bahwa setiap satu rupiah dari *ekuitas* perusahaan dapat menghasilkan 0.25 rupiah. kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba perusahaan yang dimana pada tahun 2020 sebesar Rp.107.000.000 menjadi Rp. 327.000.000.

Pada tahun 2022 nilai rentabilitas ekonomi kembali mengalami peningkatan menjadi 0,268 pada tahun 2022. Rasio ini menunjukkan setiap satu rupiah dari *ekuitas* perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,268 rupiah peningkatan ini diiringi oleh kenaikan laba bersih perusahaan dari tahun 2021 sebesar Rp. 327.000.000 menjadi Rp. 432.000.000. Dapat disimpulkan bahwa rentabilitas ekonomi perusahaan meningkat setiap tahunnya hal ini menunjukkan keadaan kinerja finansial dalam keadaan baik dalam menghasilkan keuntungan dimana rata-rata nilai rentabilitas ekonomi perusahaan sebesar 20,25% diatas rata-rata industri yang sehat (>10%).

Dalam penelitian (Darmawan, 2021) Manfaat dihitung sebagai persentase pendapatan usaha dari 1% menjadi 3% untuk masyarakat miskin dari tahun 2015 hingga 2016. Meskipun sebesar 2,16 persen pada tahun 2015, namun menjadi 1,35 persen pada tahun 2016.

SIMPULAN

- a. Karakteristik Perusahaan Putra Dehasen adalah jenis perusahaan industri *low profile* yang berbentuk perorangan atau milik perorangan dimana merupakan perusahaan kecil dengan struktur kepemilikan dimiliki sendiri oleh ownernya yang bergerak dibidang produksi alsintan, bubuk kopi, servis alsintan, jasa roasting kopi, jasa penggilingan kopi dan kedai kopi sengkung perusahaan masih terbilang perusahaan kecil karena total omset yang dimiliki masih dikisaran 300-400 juta per tahunnya.

- b. Kinerja Finansial Perusahaan berdasarkan hasil pembahasan dan uraian-uraian dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kinerja finansial perusahaan Putra Dehasen dari tahun 2020-2022 ditinjau dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas finansial perusahaan dilihat dari standar industri maupun dibandingkan dengan standar UMKM kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *EJournal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56–69. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.868>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). *NERACA BERBASIS SAK-ETAP PADA UMKM*. 9(2), 194–203.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada KOperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53.
- Darmawan, Megananda, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan 6 Bandung Tahun 2015-2016. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(2), 44–53. <https://jurnal.inaba.ac.id/%0AVol. 20, No. 2. Mei-Agustus 2021%0A>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Diana, S. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya. *In Media*, 6(1), 103–115.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- H. Dadang Husen Sobana, M. A. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*.
- Hati, R. P., Mulyati, S., & Akbarsari, A. (2021). Analisis Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Measurement*, 15(2), 13–18. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/3789/2595>
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). *Studi kelayakan bisnis = Business feasibility study*.
- Irawan, H. mu'arifin dan P. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Kodong, T. I., Sabijono, H., Kalalo, M. Y. B., Pengakuan, A., Dan, P., Dalam, B., & Laporan, P. (2019). LABA RUGI PADA PT SEDERHANA KARYA JAYA ANALYSIS OF REVENUE AND EXPENSE RECOGNITION IN THE PRESENTATION OF THE INCOME

STATEMENT AT PT . SEDERHANA KARYA JAYA. *Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 4397-4406, 7(34), 4397–4406.*

- Kusmawati, K. E., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Rasio Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Emas, 3(4)*, 98–112.
- Lasminiasih, Mulatsih, Ahmad, A., Wei, H., Yousaf, I., Ali, S. S., Naveed, M., Latif, A. S., Abdullah, F., Ab Razak, N. H., Palahuddin, S. H., Tasneem Sajjad, Nasir Abbas, Shahzad Hussain, SabeehUllah, A. W., Gulzar, M. A., Zongjun, W., Gunderson, M., Gloy, B., Rodgers, C., Orazalin, N., Mahmood, M., ... Ishak, R. B. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN Koperasi Kasih Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Corporate Governance (Bingley), 10(1)*, 54–75.
- Lestari, N. L. P. R. W., & Narindra, A. A. N. M. (2022). The Influence Of Environmental Performance And Good Corporate Governance On Company Value. *Journal of Tourism Economics and Policy, 2(2)*, 73–78. <https://doi.org/10.38142/jtep.v2i2.338>
- Mohamadi, R. F. (2022). *Laporan Arus Kas: Pengertian, Cara Membuat, dan Contoh.* Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-dan-contoh-arus-kas/>
- Mustika, G., & Apriliani, I. N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 3(2)*, 95–104.
- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TREND SEBAGAI DASAR MENILAI KONDISI PERUSAHAAN. *Journal of Economic, Business and Accounting, 3*, 93–97.
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi) Vol.1, No.3, Maret 2018 Halaman : 124 – 141 © LPPM & Prodi Manajemen UNVERSITAS PAMULANG, 1(1)*, 124–141.
- Pramurdyawardani, F., Dheni Wati, K., & Citradewi, A. (2023). Analisis tingkat kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas pada laporan keuangan. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 20(2)*, 283. <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>
- Priyanto, S., & Suselo, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk. Sebelum dan Sesudah Covid-19. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal, 2(2)*, 134–140. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i2.58>
- Pujiati, P. (2021). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Ritel Dan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa 1(1)*, 6–11. <http://repository.upstegal.ac.id/3272/>
- Putri, D. A. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Zmijewski Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(2)*, 123–132. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/38>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1)*, 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(2)*, 218–235.
- Teresia, E., Br Bangun, L., Meliza, J., Mauliza, N., Sari, N., Tarigan, B., Al Audiah, R., Ramadana, T., Tinggi, S., Manajemen, I., & Medan, S. (2022). Analisis Current Ratio dan Quick Ratio Pada PT Pertamina (PERSERO) Periode 2017-2020. *Jurnal Studi Manajemen, 4(3)*, 31–37. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/civitas>

Wulandari, T., & Darwis, H. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.65>

Yessi, E. D. R., & Wahidahwati. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 960–970.